

ANALISIS PEMAHAMAN KOGNITIF KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PADA SISWA YANG MELAKSANAKAN PSG DI PT. ASCO PRIMA MOBILINDO SURABAYA

Yulianus Fritz Woge Se

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: yulianusse16050524040@mhs.unesa.ac.id

Dyah Riandadari

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: dyahriandadari@Unesa.ac.id

Abstrak

Dari penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pemahaman kognitif siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda di PT. Asco prima mobilindo Surabaya; (2) mengetahui kemampuan psikomotorik siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda di PT. Asco prima mobilindo Surabaya; (3) analisis Hubungan antara Pengetahuan K3 terhadap kemampuan psikomotorik siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) di PT. Asco prima mobilindo Surabaya.

Variabel penelitian adalah pemahaman kognitif keselamatan dan kesehatan kerja K3 siswa PSG dan kemampuan psikomotorik siswa saat melaksanakan pendidikan sistem ganda di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya merupakan variabel terikat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode test butir pertanyaan pilihan ganda berjumlah 30 item dan lembar kuisioner penilaian psikomotorik siswa berjumlah 23 item. Hasil dari Analisis peneliti bahwa (1) Tingkat pemahaman Kognitif Siswa PSG dari hasil analisis 65% yang termasuk dalam kategori baik; (2) psikomotorik siswa PSG saat melaksanakan praktik di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya dengan hasil nilai 95% dalam kategori positif; (3) hasil analisis hubungan antara pemahaman kognitif terhadap psikomotorik siswa PSG di PT. Asco prima mobilindo Surabaya dengan koefisien korelasi 0,713 yang termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat antara pemahaman kognitif terhadap psikomotorik siswa yang PSG di PT. Asco prima mobilindo Surabaya..

Kata Kunci: pemahaman kognitif, kemampuan psikomotorik, keselamatan dan kesehatan kerja

Abstract

This study aims to determine: (1) Determine the cognitive understanding of students who carry out dual system education at PT. Asco prima mobilindo Surabaya; (2) knowing abilities psychomotor students who carry out dual system education at PT. Asco prima mobilindo Surabaya; (3) analysis of the relationship between occupational safety and health knowledge (K3) on the psychomotor abilities of students who carry out dual system education (PSG) at PT. Asco prima mobilindo Surabaya. The research variables are cognitive understanding of occupational safety and health of PSG students and psychomotor abilities of students when implementing a dual system education at PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya as the dependent variable. The data collection technique used the multiple item question test method with 30 items and the students' psychomotor assessment sheets were 23 items. The results of this study indicate that: (1) The level of cognitive understanding of PSG student with 65% results is included in either category; (2) the level of psychomotor ability of PSG students when carrying out practices at PT. Asco prima mobilindo Surabaya with a value of 95% in the positive category; (3) The results of the analysis of the relationship between cognitive understanding of, psychomotor PSG students at PT. Asco prima mobilindo Surabaya with a correlation coefficient of 0.713 which is included in the category of a strong relationship between cognitive understanding of psychomotor students in PSG at PT. Asco prima mobilindo Surabaya

Keywords: Cognitive Understanding, Psychomotor Ability, K3

PENDAHULUAN

Data kecelakaan kerja pada tahun 2009 lebih rendah dari pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2009 tercatat 9.177 kecelakaan yang tidak sampai menimbulkan meninggal dunia. Dan pada tahun 2008 dengan jumlah kasus 6.340 hingga pada tahun 2007 kasus kecelakaan kerja mencapai 6.340 yang tercatat pada kementerian Tenaga kerja dan transmigrasi. Data tersebut menunjukkan angka kecelakaan kerja menurun, namun Indonesia adalah urutan terburuk se ASEAN. (Subdit Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Depnakertrans, 2010).

Untuk meningkatkan K3 adalah dengan menggunakan metode Pelatihan dan Pendidikan K3 (Suma'Mur, 1996). Namun materi pembelajaran yang sudah diajarkan yaitu tentang materi K3 yang dilaksanakan di dunia pendidikan masih kurang efektif dan tidak selaras dengan Standar K3 di dunia industri..

Kecelakaan pada dunia industri adalah suatu ancaman dalam setiap pekerja disetiap posisi atau jabatannya masing-masing, dan profesional (Fathoni, 2006). Pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang diajarkan oleh guru adalah untuk upaya untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi. Siswa telah diajarkan materi K3 oleh guru sebelum dan saat praktik khususnya di workshop masing-masing kejuruan, dan menjadi bekal pada saat melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) di berbagai industri, serta sebagai bekal kompetensi dalam kelulusan yang siap dalam berkerja di dunia industri. Untuk itu, setiap SMK hendaknya perlu memperhatikan keselamatan kerja saat siswa dalam melaksanakan praktek di bengkel khususnya pada saat berkerja dengan alat atau bahan yang memiliki potensi bahaya yang kaitannya dengan K3 pada saat melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) tetapi beberapa siswa yang masih mengabaikan K3 dan kurang mengerti penerapan K3 pada bidang industri, sedangkan di bangku pendidikan khususnya di SMK sudah mendapatkan mata pelajaran dan materi K3 dan Alat Pelindung Diri (APD) hanya saja masih belum diterapkan secara menyeluruh atau maksimal. Hal tersebut sangatlah penting untuk mencegah kecelakaan dalam melakukan kegiatan di lingkup workshop di sekolah maupun pada saat melaksanakan PSG di industri, akibatnya pada saat siswa melaksanakan PSG seringkali tidak sesuai SOP dan kurang mengertinya penerapan K3 pada dunia industri.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian ini meliputi:

- Bagaimana pemahaman kognitif siswa saat menjalankan PSG (pendidikan sistem ganda) tentang K3 di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya?

- Bagaimanakah kemampuan Psikomotorik siswa pada saat menjalankan PSG (pendidikan sistem ganda) tentang K3 di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya?
- Bagaimana Hubungan pemahaman kognitif K3 dengan dalam kemampuan psikomotorik pada siswa yang dalam Pelaksanaan Pendidikan sistem Ganda di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

- Untuk Mengetahui pemahaman kognitif K3 di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya pada siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda.
- Untuk mengetahui tingkat kemampuan psikomotorik siswa PSG di PT. Asco Prima Mobilindo.
- Untuk mengetahui hubungan pemahaman kognitif K3 terhadap sikap psikomotorik Siswa PSG (pendidikan sistem ganda)

LANDASAN TEORI

Kognitif merupakan aspek kemampuan intelektual seorang siswa untuk berfikir, dalam memecahkan serta mengetahui permasalahan mencakup ranah kognitif dalam mencakup kemampuan mental (otak). 'menurut Bloom, "segala menyangkut aktivitas otak" adalah masuk ke dalam ranah kognitif yaitu ranah kognitif yang berhubungan dengan kemampuan menghafal, menganalisis, memahami serta mengaplikasi dan kemampuan mengevaluasi.

Ranah kognitif merupakan berbagai perilaku yang berhubungan dengan aspek-aspek kegiatan fisik setelah dimengerti dan dipahami secara baik yang diwujudkan dalam suatu tindakan yang lebih mengarah pada kegiatan mental atau otak yang saling berkoordinasi dengan semua anggota tubuh dalam menganalisis masalah yang terjadi dalam suatu situasi kehidupan tertentu sehingga tercipta suatu bentuk gerakan secara terpadu yang disebut dengan psikomotorik .

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan pemikiran dan usaha yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk menjamin kebutuhan para pekerja untuk menjamin kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohaniannya dalam usaha untuk mencapai suatu kehidupan sosial masyarakat yang adil dan makmur.

Pendidikan sistem ganda merupakan suatu sistem pendidikan, yang diterapkan terutama bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Baik lapangan pekerjaan yang disiapkan oleh pemerintah maupun lapangan pekerjaan yang disiapkan oleh lembaga-lembaga swasta, sehingga output dari sekolah menengah kejuruan efektif dan efisien dengan kebutuhan dunia kerja yang pada akhirnya terciptalah sebuah sinkronisasi antara lembaga pendidikan sebagai wadah yang menyiapkan tenaga kerja yang handal untuk

para pencipta lapangan pekerjaan dengan harapan akan menghasilkan suatu produk kerja yang benar-benar berkualitas dan efektif dan efisien dengan kebutuhan masyarakat pengguna pelanggan konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif korelatif, dikarenakan menurut “Ma’aruf Abdullah (2015:78-79,) dengan penelitian berjenis kuantitatif yaitu pada format diskriptif tujuannya yaitu untuk menjelaskan variabel yang terdapat di masyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berdasarkan apa yang akan terjadi. Menurut “Ma’aruf 2015:122-123,) “menjelaskan dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang melakukan, menganalisis satu atau lebih variabel dengan yang satu dan yang lain. Dengan alasan menggunakan metode ini dikarenakan untuk mencari tau hubungan antara variabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

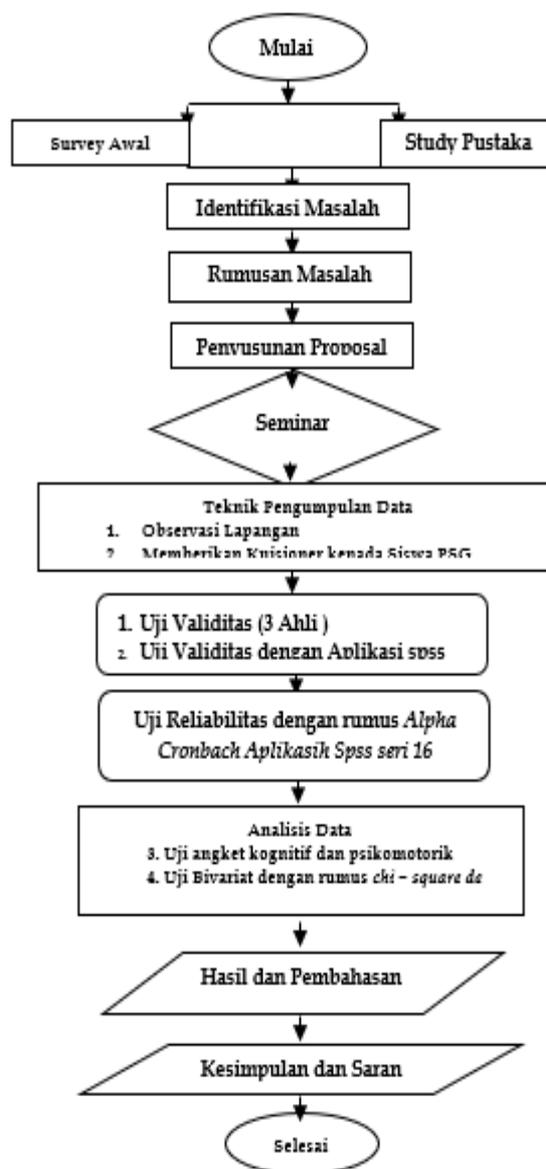
Dari penelitian ini peneliti akan meneliti di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya. Peneliti meneliti tempat ini dikarenakan sangat tepat untuk menjadi sasaran dalam penelitian dikarenakan di PT. Asco Prima Mobilindo aktif dan berpartisipasi untuk menerima siswa yang melaksanakan PSG, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi PT. Asco Prima Mobilindo itu sendiri serta membakitkan motivasi siswa PSG dalam memperhatikan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember dan Januari.

Objek Penelitian

Penelitian ini bersubjek pada siswa yang melaksanakan pendidikan system ganda (PSG) di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya sebanyak 20 orang siswa.

Alur Diagram Penelitian

Urutan skema penelitian awal hingga akhir, penelitian ini dibutuhkan waktu selama dua bulan dari awal survei, untuk peneliti mengambil data hingga penyusunan hasil kepada pihak terkait.



Gambar I. Rancangan Penelitian

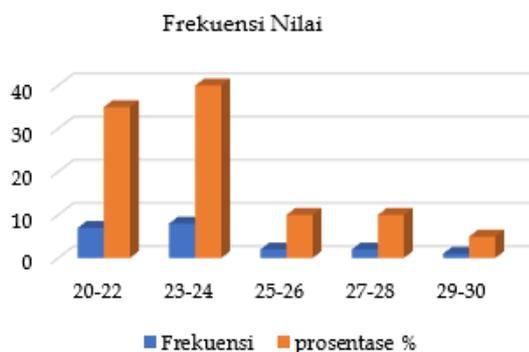
Teknik pengumpulan data

Teknik serta metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian atau suatu informasi yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan menggunakan alat atau instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes dengan format soal pilihan ganda dan penilaian diri dalam pernyataan dengan 4 pilihan jawaban karena dianggap paling pas dengan situasi dan kondisi variabel yang akan diteliti. Dan dengan penggunaan metode penilaian diri, diharapkan siswa akan memberikan data sesuai apa yang dirasakan oleh siswa secara jujur. Menurut Endang Mulyaningsih (2013:24-25), Metode tes digunakan pada variabel yang mengukur pengetahuan, kemampuan atau kompetensi sedangkan non tes digunakan untuk variabel yang memiliki cakupan luas, tidak mengandung unsure benar atau salah seperti

pendapat, sikap, kepemilikan pribadi, dan sebagainya. Endang Mulyaningsih (2013:24,25). Metode tes tertulis dengan format pilihan ganda digunakan sebagai alat untuk mengungkap pengetahuan siswa PSG (Pendidikan Sistem Ganda) di PT. Asco Prima Mobilindo.

Menurut Kunandar (2014:134), penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Dalam penelitian ini, metode penilaian diri digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa PSG dalam melaksanakan PSG dibengkel PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya. Penggunaan teknik ini dapat memberikan dampak positif terhadap kepribadian seseorang. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah dengan menggunakan teknik ini, siswa PSG yang lebih tahu tentang sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik didalam lingkungan industri selama pelaksanaan PSG di PT Asco Prima Mobilindo Surabaya maupun setelah selesai melaksanakan PSG nanti. Sehingga penggunaan metode ini dirasa lebih cocok digunakan dalam mengambil data sikap siswa PSG di PT. Asco Prima Mobilindo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

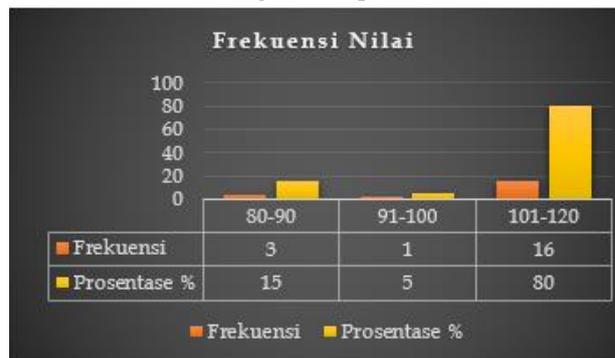


Grafik 1 Nilai tingkataspekkognitif

Dari perhitungan deskriptif untuk data pemahaman hasil nilai Mean 23, Median 23, Modus 22, nilai Minimum 21, nilai Maksimum 29. Kategori pemahaman kognitif setiap siswa K3 saat praktek di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya dengan memiliki kategori baik dengan nilai 76-100, kategori cukup dengan skor 56-75 dan kurang dengan skor 0-55.

Tingkat pemahaman kognitif siswa PSG mengenai K3 saat praktik dapat dikategorikan, yaitu tidak ada yang masuk dalam kategori baik, 35% sudah termasuk kedalam aspek kategori cukup dengan jumlah siswa 7 orang serta 65% dengan kategori baik. Dari hasil analisis Deskriptif dapat mengetahui dari nilai minimum 70 dan nilai

maksimum 96 dan dapat diketahui bahwa nilai rerata-rata pemahaman yang dipahami siswa adalah 78,83 yang termasuk kedalam kategori cukup.



Grafik 2 Nilai tingkataspeksikomotorik

Dari data analisis deskripsi mengenai dari aspek psikomotorik yang diperoleh nilai median 75, modus 73, nilai minimum 62.86, nilai maksimum 87.14 dan mean 75, SD 4.961. Kategori sikap siswa mengenai sikap saat praktik PSG di PT. Asco dapat kategori sangat positif dengan skor 80,8- 100, kategori positif dengan skor 61,6-80,7 dan negative dengan skor 0-61,5.

Nilai aspek psikomotorik setiap siswa saat melakukan praktek PSG dalam kategori sangat positif yaitu sebesar 5 % dalam kategori baik, positif sebesar 95 % dalam kategori baik dan negative sebesar 0 % termasuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui dari skor minimum 62.86 dan skor maksimum 87.14 di ketahui bahwa; skor rerata-rata aspek psikomotorik yang dimiliki siswa 75.29 termasuk kedalam kategori baik.

Hubungan Pengetahuan K3 siswa Terhadap Sikap Siswa PSG saat Praktik di PT. Asco Prima Mobilindo

Dari hasil perhitungan statistik menggambarkan bahwa terdapat hubungan dan signifikan antara tingkat pemahaman kognitif siswa sekolah menengah kejuruan pada saat melakukan program pendidikan sistem ganda di PT. Asco Prima Mobilindo mengenai keelamatan kerja dengan psikomotor siswa dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda (SPG). Dengan ini peneliti mengetahui dengan 13 Responden dengan tingkat pemahaman kognitif baik tentang K3 dan dengan jumlah 35% tingkat pemahaman kognitif dalam termasuk positif. Dan 7 Responden termasuk kedalam kategori cukup 21 Responden atau 22,47% yang dimiliki siswa dalam pemahaman kognitif

Hasil analisis data yang didapat memiliki beberapa siswa yang termasuk kedalam kategori siswa yang belum memahami serta belum menerapkan psikomotor dalam memperhatikan K3 saat melaksanakan PSG di

PT. Asco Prima Mobilindo dilakukan, dari hal itu akan terjadi faktor pribadi dari setiap individu siswa yang belum memperhatikan Ke yang mereka laksanakan pada saat praktek berlangsung. Maka demikian pentingnya untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang mereka lakukan dengan beberapa perlu adanya tinjauan ulang dalam pentingnya penerapan K3 pada saat pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di PT. Asco Prima Mobilindo serta mendapatkan pengetahuan yang akan memahami pentingnya dalam menerapkan K3 pada saat praktek berlangsung.

Hasil Analisis peneltiti tentang pemahaman kognitif dan psikomotorik siswa dalam mengenai K3 pada saat pelaksanaan praktek sudah dalam kategori yang cukup baik. Sehingga dapat di ketahui bahwasannya pemahaman Kognitif setiap siswa tentang keselamatan kerja saat praktek dapat diimplementasikan sudah baik, dengan ini prosentase 80% bahwa siswa dapat dan mempunyai kesadaran akan berperilaku dalam memperhatikan aspek keselamatan kerja pada saat melaksanakan praktek di dunia industri dan memiliki pemahaman bahwa sangat pentinglah dalam penerapan K3 pada saat praktek dan melaksanakan pendidikan sistem ganda di dunia industri.

Hasil penelitian ini berpendapat sama dengan Notoatmodjo, yang mengatakan tindakan atau sikap yang nyata dalam berperilaku sehari-hari buruk maupun baik sikap suatu individu dapat di pengaruhi dari beberapa faktor pemahaman dalam berfikir serta pemahaman kognitifnya dari sebab itu sikap individu yang baik dapat di terapkan di dunia industri, karena setiap pekerjaan maupun praktek yang dilakukan dimana ppun perlu suatu pencegahan agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja.

PENUTUP

Simpulan

- Tingkat pemahaman kognitif Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) siswa PSG di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya sudah dalam kategori baik. Hasil nilai rata-rata pemahaman Kognitif adalah 23,65 dari hasil penelitian setiap siswa PSG dan nilai Presentase 65%. Dengan ini diperoleh hal tersebut bahwasannya jumlah siswa 13 orang memahami dengan baik ilmu dan teori yang telah di ajarkan serta bisa menerapkan pada saat praktik.
- Tingkat kemampuan psikomotorik siswa PSG saat melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya dengan nilai rerata psikomotorik yang dimiliki siswa PSG 73,29 serta nilai prosentasi yang psikomotorik siswa sebesar 95% dan sudah termasuk memahami dalam penerapan

psikomotorik k3 saat praktik dengan jumlah 20 siswa yang termasuk baik.

- Hubungan Pemahaman Kognitif K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) siswa PSG dengan psikomotorik siswa PSG saat melaksanakan kegiatan pendidikan sistem ganda di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya yang di runjukan oleh koefisien korelasi antar variabel tersebut sebesar 0,713 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Saran

- Untuk para siswa PSG, agar aktif dan dalam mengaplikasikan semua pengetahuan K3 yang telah didapatkan selama masa persiapan PSG, dan tekun dalam melaksanakan praktek lapangan demi memahami sungguh aplikasi teori yang dipelajari dengan implementasinya di dunia kerja selama melaksanakan praktik di dunia industri dapat berjalan dengan baik.
- Untuk Pendamping Siswa PSG di PT. Asco Prima Mobilindo, agar lebih berorientasi pada pengalaman nyata bagi siswa tentang apa yang dipelajari selama dibangu kuliah sehingga siswa peserta PSG tidak terkesan abstrak melainkan mereka belajar secara nyata atau belajar langsung dengan media dan fasilitas yang mereka butuhkan ketika mereka masuk di dunia kerja nanti, melalui media dan fasilitas praktek yang ada dan tersedia di PT. Asco Prima Mobilindo, sehingga meningkatkan pengetahuan Kepada siswa PSG dengan penjelasan-penjelasan yang bersumber dari referensi yang sesuai standar SOP yang berlaku di PT. Arco Mibilindo Surabaya dan media-media nyata yang secara langsung dapat digunakan dalam usaha membuat dan menghasilkan suatu karya inovatif berdasarkan konsep dan teori yang pernah dipelajari ataupun yang mereka temukan selama masa praktek kerja lapangan.

Implikasi

Dari kesimpulan hasil peneltin ini dapat diketahui gambaran rinci tentang sikap Siswa PSG di PT. Asco Prima Mobilindo Surabaya dalam penerapan pengetahuan dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga dapat menjadi dasar atau acuan untuk membenahan manajemen dalam aktifitas harian pada bengkel PT. Asco Mobilindo Surabaya baik aturan K3 maupun pengawasan langsung dari para pengawas praktek pada bengkel tersebut. Sehingga pelaksanaan kegiatan di bengkel tersebut dapat lebih efisien dan efektif dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan oleh pemilik usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A.Wawan&DewiM.(2010).*Teori&PengukuranPengetahuan,Sikap,danPerilakuManusia*. Yogyakarta: NuhaMedika

Ahmad Irsyad. (2013). *TanggungjawabDalamInteraksi (onlain)*. www.kompasiana.com.Diakses pada 18 Mei 2017, jam 12:57

Andi Prastowo. (2013). *MemahamiMetode-metodePenelitian*. Yogyakarta: Ar-russ Media

Aris Kurniawan. (2015). *Implementasi*. www.gurupendidikan.com.Diakses pada 23 Februari 2017, jam 19:06 WIB

Aung Sumbono. (2014). *Panduan SPSS UntukStatistikaPenelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

Cecep Dani Sucipto. (2014). *Kesehatan dan KeselamatanKerja*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Daryanto. (2001). *KeselamatanKerjaBengkelOtomotif*. Jakarta: BumiAksara

Iriani, Dwi&Soeharto. (2015). *EvaluasiPelaksanaanPraktikKerjaIndustriSiswaKomp etensiKeahlian Jasa Boga Smk N 3 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 22(III). Hlm. 275-290.

EndangMulyatiningsih. (2013). *MetodePenelitianTerapanBidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

HeniFa'riatulAeni&IsyeuSriagustini. (2012). *Dasar Kesehatan dan KeselamatanKerja (K3)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

JazuliPancaSambada. (2009). *PenerapanKonsepDalam Tindakan*. Yogyakarta: Depdiknas

-, (2014). www.karyaguru.com.Diakses pada 2 Maret 2017, jam 21:35 WIB

